

## Dukungan Keluarga dan Kunjungan Balita ke Posyandu

Sri Wulan Ratna Dewi

Prodi D3 Kebidanan, STIKes Muhammadiyah Ciamis; sriwulanratnadewi@gmail.com (koresponden)

Yuyun Rahayu

Prodi S1 Keperawatan, STIKes Muhammadiyah Ciamis: yuyunr80@yahoo.com

Wildaningsih

Prodi S1 Keperawatan, STIKes Muhammadiyah Ciamis; wildaningsih@gmail.com

### ABSTRACT

*Posyandu (integrated service post) has various type programs such as family planning, MCH, nutrition, immunization, and control of diarrhea. In addition, it has an important role in the growth and development of children. Visiting posyandu which doing every month by weighing a toddler on a basis regular, a mother will know the growth of their children. However, there is still a mother who rarely visits posyandu because the weaknesses supporting from various parties especially of its family. The aim of this research is to know the relationship between family support and posyandu visit at Posyandu Linggarsari Ciamis during the years of 2017. The study of this research was descriptive by applying cross-sectional approach. The subjects of this research was 82 mothers of a toddler in Linggarsari, selected by proportional random sampling. Data were collected through filling out questionnaires and then analyzed with the Chi-square test. The result showed that family support at Posyandu Linggarsari mostly categorized enough as many (50%) respondents of 41. It visits Linggarsari sub-district mostly categorized as good as (80.5%) respondents of 66. There was relationship between family support and mother who visits posyandu in Linggarsari Ciamis during the years of 2017,  $p$ -value = 0.049. The suggestions for the health agency is develop new strategies by increasing amount of the toddler to visit posyandu and held a counselling routinely toward the importance of family support by influencing the mother as well.*

**Keywords:** family support; posyandu visit

### ABSTRAK

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) memiliki berbagai jenis program di antaranya yaitu Keluarga Berencana (KB), Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Gizi, Imunisasi dan Penanggulangan Diare. Selain itu, posyandu memiliki peranan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Kunjungan posyandu yang baik dilakukan setiap satu bulan sekali dengan melakukan penimbangan balita secara rutin, sehingga ibu balita dapat mengetahui pertumbuhan anaknya. Namun, masih ada ibu balita yang jarang melakukan kunjungan posyandu karena kurangnya dukungan dari berbagai pihak salah satunya yaitu dukungan dari keluarga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan posyandu balita di Posyandu Kelurahan Linggarsari Kabupaten Ciamis Tahun 2017. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Subyek penelitian ini adalah 82 ibu balita yang dipilih dengan teknik *proportional random sampling*. Data dikumpulkan melalui pengisian kuesioner lalu dianalisis dengan uji *Chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga di Posyandu Kelurahan Linggarsari sebagian besar berkategori cukup yaitu sebanyak 41 responden (50%), kunjungan posyandu di Posyandu Kelurahan Linggarsari sebagian besar berkategori baik yaitu sebanyak 66 responden (80,5%). Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan ibu balita ke posyandu di Posyandu Kelurahan Linggarsari Kabupaten Ciamis Tahun 2017, dengan  $p$  value = 0,049 ( $\alpha=0,05$ ). Saran bagi instansi kesehatan untuk menyusun strategi baru dalam meningkatkan jumlah kunjungan balita ke posyandu dan lebih rutin mengadakan penyuluhan mengenai pentingnya kunjungan balita ke posyandu serta berpengaruhnya dukungan keluarga pada ibu balita.

**Kata kunci:** dukungan keluarga; kunjungan posyandu

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Posyandu merupakan program pemerintah sebagai upaya kesehatan yang dibangun dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat. Posyandu dikelola dan diselenggarakan oleh masyarakat untuk memberikan kemudahan dalam memberikan fasilitas dan solusi masalah kesehatan terutama dalam menurunkan angka kematian ibu dan anak. Posyandu juga merupakan tempat kegiatan terpadu antara program Keluarga Berencana dan Kesehatan di tingkat desa dan RW.<sup>(1)</sup>

Upaya pemeliharaan anak dilakukan sejak anak dalam kandungan sampai berusia 18 bulan. Upaya kesehatan anak diharapkan dapat menurunkan angka kesakitan, Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Anak, menurunkan angka status gizi buruk dan meningkatkan angka harapan hidup. Pertumbuhan anak harus terkontrol sejak dari lahir sampai usia lima tahun dengan ditimbang secara rutin dan teratur ke pelayanan kesehatan baik puskesmas ataupun posyandu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apabila ada masalah dalam proses pertumbuhannya. Hasil penimbangan dapat menjelaskan apakah anak mendapatkan berat badan yang baik sesuai usianya atau lebih ataupun kurang<sup>(2)</sup>.

Data yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Ciamis dari 7 kelurahan seluruhnya telah terdapat 176 Posyandu; terdiri atas 88 Posyandu Aktif dengan 78 posyandu termasuk pada Posyandu Madya, 2 Posyandu Purnama dan 8 Posyandu Mandiri. Ditinjau dari segi geografis, semua kelurahan sudah terjangkau oleh Posyandu dengan memperhatikan kuantitas dan kualitasnya.<sup>(3)</sup>

Berdasarkan hasil wawancara pada kader posyandu menyebutkan bahwa 3 dari 5 balita yang tidak berkunjung ke Posyandu karena tidak ada kemauan dari anggota keluarga untuk membawa balita ke posyandu. Selain itu, alasan bahwa ibu balita tidak mendapat informasi adanya posyandu, karena sibuk dan perihal lainnya. Merasa tidak ada gangguan pada anak juga sering menjadi faktor ketidakhadiran ibu balita ke posyandu dan untuk memenuhi jumlah kunjungan yang baik di Posyandu Kelurahan Linggasari biasanya dilakukan *door to door* atau dari rumah ke rumah balita yang tidak datang ke posyandu. Dukungan Suami dan orang tua sangat diperlukan oleh ibu balita apabila ibu balita lupa ataupun sibuk, sehingga memotivasi ibu balita untuk membawa anaknya ke posyandu atau bisa bergantian dengan keluarga untuk membawa balita ke posyandu sehingga kunjungannya mejadi rutin. Target kunjungan posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Ciamis tahun 2017 yaitu 85%.

Keaktifan ibu dalam kegiatan posyandu akan sangat berpengaruh pada keadaan status gizi anak balitanya, karena salah satu tujuan posyandu juga untuk memantau peningkatan status gizi masyarakat terutama anak balita dan ibu hamil. Untuk mencapai itu semua hendaknya ibu aktif membawa anak balita ke posyandu agar status gizi balitanya terpantau. Beberapa dampak yang dialami balita apabila tidak aktif dalam kegiatan posyandu antara lain tidak mendapatkan penyuluhan kesehatan tentang pertumbuhan balita yang normal, tidak mendapat vitamin A untuk kesehatan mata, ibu balita tidak mengetahui pertumbuhan berat badan balita tiap bulan, ibu balita tidak mendapatkan pemberian dan penyuluhan tentang makanan tambahan (PMT). Oleh karena itu, dengan ibu aktif dalam kegiatan posyandu maka dapat memantau tumbuh kembang balitanya.<sup>(4)</sup>

### Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan balita ke posyandu

### METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih kemudian menghubungkan dengan variabel lainnya.<sup>(5)</sup> Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*, di mana data yang dikumpulkan dilakukan pada satu waktu dan fenomena yang diteliti adalah selama satu periode pengumpulan data. Desain penelitian ini tepat digunakan untuk menjelaskan suatu fenomena atau menjelaskan hubungan fenomena pada satu titik waktu.<sup>(6)</sup>

Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu dukungan keluarga dan variabel terikat yaitu kunjungan balita ke posyandu, sudah didefinisikan secara operasional khususnya cara menentukan dan mengukur suatu variabel.<sup>(7)</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu balita yang berkunjung ke Posyandu di posyandu Kelurahan Linggasari Ciamis tahun 2017 sebanyak 449 orang dari data sasaran bulan Februari 2017. Ukuran sampel adalah 82 orang; yang dipilih dengan teknik *proportional random sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut, pengambilan sampel dapat dilakukan dengan nomor ganjil saja atau genap saja atau kelipatan dari bilangan tertentu.<sup>(8)</sup>

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan instrumen berupa kuesioner. Lembar kuesioner sudah diuji validitas di Wilayah Kerja Puskesmas Sindangkasih pada 3 Juli 2017, dengan responden yang diambil untuk uji validitas sebanyak 10 orang. Hasil perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS. Pernyataan pada kuesioner yang valid yaitu dimana  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Untuk pernyataan yang diuji validitas adalah pernyataan nomor 5, 6, 7, 11, 12, 17, 20 dan semuanya valid. Sedangkan untuk nomor 1-4, 8-10, 13-16 dan 18-19 tidak diuji validitas karena sudah valid dan baku yang diambil dari jurnal. Lembar kuesioner sudah diuji reliabilitas di Wilayah Kerja Puskesmas Sindangkasih pada bulan Juli 2017. Jumlah responden yang diambil adalah 10 orang responden.

Dengan menggunakan program SPSS, item-item yang sudah valid kemudian dilakukan uji reabilitas dan didapatkan hasil perhitungan dari 7 pernyataan dikatakan reliabel karena  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel yaitu  $0,721 > 0,632$ .

Setelah data terkumpul dan selesai ditabulasikan, selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan uji *Chi-square*.

## HASIL

### Karakteristik Pendidikan Responden

Tabel 1. Karakteristik pendidikan responden

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	11	13,4
SMP	27	33,0
SMA	32	39,0
PT	12	14,6
Jumlah	82	100

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan mayoritas dari ibu balita adalah SMA sebanyak 32 orang (39,0%).

### Hasil Analisis Deskriptif

Gambaran dukungan keluarga pada ibu balita yang berkunjung ke posyandu di posyandu Kelurahan Linggasari Kabupaten Ciamis Tahun 2017, disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi dukungan keluarga pada ibu balita yang berkunjung ke posyandu

Dukungan keluarga	Frekuensi	Persentase
Baik	40	48,8
Cukup	41	50,0
Kurang	1	1,2
Jumlah	82	100

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa hampir semua dukungan keluarga pada ibu balita yang berkunjung ke posyandu berada dalam kategori cukup dan baik, masing-masing adalah 50,0% dan 48,8%.

Gambaran kunjungan balita ke posyandu di Posyandu Kelurahan Linggasari Kabupaten Ciamis Tahun 2017, disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi kunjungan balita ke posyandu

Kunjungan posyandu	Frekuensi	Persentase
Kurang	16	19,5
Baik	66	80,5
Jumlah	82	100

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa sebagian besar kunjungan posyandu adalah baik (80,5%).

### Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis tentang adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan balita ke posyandu di posyandu Kelurahan Linggasari Kabupaten Ciamis Tahun 2017, telah diuji dengan uji Chi-square sebagaimana ditampilkan pada tabel 4.

Tabel 4. Hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan balita ke posyandu

Kunjungan posyandu							
Dukungan keluarga	≤8 kali		>8 kali		Total		<i>p-value</i>
	f	%	F	%	f	%	
Baik	5	12,5	35	87,5	40	100	0,049
Cukup	10	24,4	31	75,6	41	100	
Kurang	1	100	0	0	1	100	
Jumlah	16	19,5	66	80,5	82	100	

Berdasarkan tabel di 4 dapat dilihat bahwa ibu balita dengan dukungan keluarga baik memiliki persentase lebih tinggi untuk berkunjung ke posyandu sebanyak (87,5%) dibandingkan dengan dukungan keluarga cukup sebanyak (75,6%). Berdasarkan hasil uji *Chi-square* diperoleh *p-value* = 0,049; maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kunjungan ibu balita ke posyandu.

## PEMBAHASAN

### Dukungan Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dukungan keluarga pada ibu balita yang berkunjung ke posyandu sebagian besar memiliki dukungan keluarga cukup. Namun, hasil dari dukungan keluarga baik juga hampir sama jumlahnya dengan dukungan keluarga cukup. Hal ini menandakan bahwa dukungan keluarga diterima oleh ibu balita di posyandu kelurahan Linggasari.

Hasil penelitian yang dilakukan dengan menyebar kuesioner menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang baik didapatkan dari anggota keluarga dan orang-orang yang ada lingkungannya dimana jawaban paling banyak dengan jawaban selalu terdapat pada indikator dukungan informasional yaitu keluarga memberitahu pada ibu bahwa posyandu sangat bermanfaat bagi balita dan keluarga selalu mengingatkan jadwal posyandu kepada ibu. Untuk kategori dengan dukungan keluarga cukup disebabkan karena sebagian ibu balita jauh dengan orangtuanya, sehingga ibu balita dan suami saling mendukung dan mengingatkan tentang posyandu dan memperhatikan pertumbuhan balitanya. Sedangkan untuk dukungan keluarga kurang dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh ibu, suami maupun anggota keluarga lainnya, sehingga untuk saling mengingatkan mengenai pentingnya posyandu pun cukup terbatas.

Berdasarkan kuesioner mengenai dukungan penilaian juga mendapatkan jawaban sering dan selalu yaitu keluarga menanyakan pertumbuhan dan perkembangan balita setelah ibu membawanya ke posyandu. Setiap balita yang ditimbang satu bulan sekali akan mengalami perubahan pada timbangannya. Dukungan yang paling sering didapatkan dari keluarga, karena keluarga merupakan orang paling dekat dengan ibu dan balita dan orang yang paling dipercaya. Sesuai dengan teori dari Setiadi bahwa dukungan keluarga merupakan suatu tindakan yang sangat bermanfaat untuk setiap individu yang diperoleh dari orang lain yang dapat dipercaya, sehingga seseorang akan tahu bahwa dirinya dihargai, dicintai dan diperhatikan oleh anggota keluarganya. Selain itu, dukungan keluarga akan sangat meningkatkan kesehatan dan adaptasi seseorang didalam kehidupannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reihana bahwa responden yang mempunyai dukungan keluarga mempunyai peluang 3,4 kali lebih berpartisipasi menimbang balitanya ke posyandu dibanding dengan tidak mendapat dukungan dari keluarga.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang didapatkan oleh ibu balita cukup baik untuk berkunjung ke posyandu dan melakukan penimbangan balita sehingga mengetahui pertumbuhan dan perkembangannya.

### **Kunjungan Balita ke Posyandu**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kunjungan posyandu sudah baik, dilihat dari angka kunjungan sebanyak 66 orang (80,5%). Hal ini menunjukkan bahwa kunjungan balita ke posyandu di kelurahan Linggasari baik, meskipun tidak mencapai angka 85% untuk kunjungan posyandu. Kunjungan posyandu yang baik dilakukan oleh ibu balita karena ibu balita ingin mengetahui pertumbuhan anaknya, selain itu juga karena sudah menjadi kebiasaan sejak anak pertama selalu rutin berkunjung ke posyandu. Untuk kunjungan posyandu balita yang kurang baik sebagian menjawab karena sibuk dengan pekerjaan dan tidak ada yang membantu menjaga anaknya dan sebagian lagi karena kurangnya motivasi ibu untuk rutin berkunjung ke posyandu.

Kunjungan balita ke posyandu dilakukan untuk penimbangan balita, pemberian imunisasi dan konsultasi kesehatan kepada petugas kesehatan yang ada di posyandu. Kunjungan posyandu yang baik adalah  $\geq 8$  kali kunjungan dalam satu tahun dan kunjungan posyandu yang kurang yaitu  $< 8$  kali dalam satu tahun.<sup>(1)</sup>

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Feviansyah bahwa pemanfaatan posyandu balita memiliki frekuensi penimbangan dengan standar penetapannya yaitu sebanyak delapan kali sehingga ibu balita dikatakan memanfaatkan posyandu bila melakukan kunjungan atau penimbangan sebanyak delapan kali pertahun.<sup>(9)</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar kunjungan ibu balita ke posyandu baik dan melakukan penimbangan secara rutin setiap bulan, sehingga dapat mengetahui perkembangan dan pertumbuhan anaknya secara rutin.

### **Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu**

Hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa dukungan keluarga yang baik (87,5%) dan dukungan keluarga yang cukup (75,6%) pada ibu balita, maka kunjungan ke posyandu balitanya pun rutin setiap bulan. Setelah dilakukan uji statistik diketahui  $p\text{-value} = 0,049$ . Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan ibu balita ke posyandu di Posyandu Kelurahan Linggasari Kabupaten Ciamis Tahun 2017.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Feviansyah bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan pemanfaatan posyandu balita di Desa Poncoruso Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang dengan  $p\text{-value} 0,047$ .<sup>(9)</sup>

Hasil penelitian di atas sesuai dengan teori dari Mahmud dalam Feviansyah bahwa keluarga yang peduli tentang kesehatan balita tentunya akan membuat ibu balita lebih termotivasi untuk memanfaatkan posyandu balita.<sup>(9)</sup>

Kunjungan posyandu yang kurang terjadi karena kurangnya pengetahuan dan motivasi atau sikap ibu untuk membawa balita ke posyandu. Pengetahuan yang baik didapatkan dengan pendidikan yang baik pula. Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin luas pengetahuan yang dimiliki dan semakin baik tingkat pemahaman tentang suatu konsep disertai cara pemikiran dan penganalisaan yang tajam dengan sendirinya memberikan persepsi yang baik pula terhadap objek yang diamati. Berdasarkan karakteristik responden diketahui bahwa sebagian besar ibu balita pendidikannya adalah SMA yaitu sebanyak 32 orang (39%) dan SMP sebanyak 27 orang (33%).

Dukungan keluarga yang semakin baik akan meningkatkan kunjungan ibu balita ke posyandu. Dukungan tersebut memberikan motivasi kepada ibu dalam membawa anaknya ke posyandu untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Selain dukungan keluarga, faktor lain yang mempengaruhi kunjungan

ibu balita ke posyandu yaitu umur, sikap, pekerjaan, pengetahuan juga dukungan dari kader posyandu dan tokoh masyarakat setempat.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kunjungan Posyandu dapat diambil kesimpulan bahwa Dukungan keluarga di Posyandu Kelurahan Linggasari sebagian besar berkategori cukup yaitu sebanyak 41 responden (50%). Kunjungan Posyandu di Posyandu Kelurahan Linggasari sebagian besar berkategori baik yaitu sebanyak 66 responden (80,5%). Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan ibu balita ke posyandu di Posyandu Kelurahan Linggasari Kabupaten Ciamis Tahun 2017, dengan  $\rho$  value = 0,049 ( $\alpha=0,05$ ).

### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Prasetyawati AE. Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dalam Millenium Development Goals (MDGs); 2012.
2. Wahyuningsih HP. Dasar-Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat dalam Kebidanan; 2009.
3. Puskesmas Ciamis. Laporan bulan penimbangan balita PKM Ciamis tahun 2016. Ciamis: Puskesmas Ciamis; 2016.
4. Triwahyudianingsih I. Hubungan Antara Sikap Ibu Balita Terhadap Keaktifan Dalam Kegiatan Posyandu III Dusun Boto Kabupaten Tulungagung; 2009.
5. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D; 2010.
6. Swarjana IK. Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi); 2015.
7. Kartika II. Buku Ajar Dasar-Dasar Riset Keperawatan dan Pengolahan Data Statistik; 2017.
8. Setiawan A, Saryono. Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1 dan S;. 2010.
9. Feviansyah, Al-Afifka. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemanfaatan Posyandu Balita di Desa Poncosuroso Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang; 2015.